

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian dan analisis data tentang Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Perilaku Agresif Siswa SMK Kansai Pekanbaru dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran pendidikan agama islam dalam mengatasi perilaku agresif siswa SMK Kansai Pekanbaru. Tingkat pengaruh antara kedua variabel berada pada kategori tinggi yaitu 0.873, sedangkan koefisien determinasi (R Square) adalah 0.763. Kontribusi pembelajaran pendidikan agama islam dalam mengatasi perilaku agresif siswa di SMK Kansai Pekanbaru adalah sebesar 76.3% selebihnya ditentukan variabel lain.

Hasil dari observasi yang dilakukan peneliti pun terhadap guru yang mengajar Pendidikan Agama Islam di SMK Kansai menunjukkan pada kategori “Baik” karena berkisar antara 79,63 % - 88,89 % dan ini memperkuat hasil yang telah diperoleh peneliti bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Perilaku Agresif Siswa SMK Kansai Pekanbaru.

Tinggi rendahnya pembelajaran pendidikan agama islam mempunyai pengaruh yang kuat dengan perilaku agresif siswa SMK Kansai Pekanbaru.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang penulis lakukan, maka penulis merekomendasikan bahwa:

1. Kepala sekolah hendaknya selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada guru maupun murid agar selalu menjaga sikap baik di dalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.
2. Guru diharapkan memberikan kesan dan pesan yang baik untuk siswa agar siswa tidak melakukan hal-hal yang negatif yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain.
3. Siswa diharapkan sebaiknya dapat belajar dengan serius dan berperilaku sesuai dengan norma-norma yang ada dan tidak melakukan hal-hal yang dapat merugikan.
4. Untuk peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan khususnya untuk penelitian yang kaitannya dengan pembelajaran pendidikan agama islam dan perilaku agresif siswa.